

Pendampingan klasifikasi transaksi keuangan sebagai dasar penyusunan *Chart of Accounts* (COA) pada BUMDes Tanjung Karya Mendana, Kabupaten Lombok Utara

Intan Syahaliza Aryani, Revina Noventari, Nur Maskanah, Siti Atikah, Indrawan Noviansyah

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Penulis korespondensi : Siti Atikah

E-mail : siti.atikah@unram.ac.id

Diterima: 10 Juni 2026 | Direvisi: 12 Agustus 2026 | Disetujui: 13 Agustus 2026 | Online: 29 Agustus 2026

© Penulis 2026

Abstrak

BUMDes memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian desa melalui pengelolaan berbagai unit usaha yang berbasis potensi lokal. Namun, pengelolaan keuangan pada banyak BUMDes masih menghadapi kendala, terutama dalam pengelompokan transaksi dan penyusunan sistem akuntansi yang terstruktur. Permasalahan serupa ditemukan pada BUMDes Tanjung Karya Mendana, Kabupaten Lombok Utara, yang mengelola unit usaha budidaya ayam petelur. Pencatatan transaksi masih dilakukan secara sederhana tanpa adanya klasifikasi akun yang baku sehingga berpotensi menyulitkan penyusunan laporan keuangan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendampingi pengurus BUMDes dalam mengklasifikasikan transaksi keuangan sebagai dasar penyusunan *Chart of Accounts* (COA). Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 16 April 2026 di Aula Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat, dan Desa (DP2KBPM) Kabupaten Lombok Utara dengan melibatkan 20 BUMDes yang terdiri atas direktur, sekretaris, bendahara, dan operator. Metode yang digunakan meliputi pelatihan, pendampingan, wawancara, dan analisis dokumen pencatatan keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa berbagai transaksi yang berkaitan dengan pembangunan kandang, pengadaan bibit ayam petelur, pembelian pakan, vitamin, obat-obatan ternak, serta biaya operasional berhasil diidentifikasi dan diklasifikasikan ke dalam kelompok akun yang sesuai. Berdasarkan hasil tersebut, berhasil disusun struktur *Chart of Accounts* (COA) yang terdiri atas akun aset, ekuitas, dan beban yang disesuaikan dengan karakteristik usaha budidaya ayam petelur. Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada pengurus BUMDes mengenai pentingnya klasifikasi transaksi serta mendukung terciptanya sistem pencatatan keuangan yang lebih sistematis dan akuntabel.

Kata kunci: BUMDes; *chart of accounts*; klasifikasi transaksi; pendampingan; sistem akuntansi.

Abstract

Village-Owned Enterprises (BUMDes) play an important role in improving rural economies through the management of business units based on local potential. However, many BUMDes still face challenges in financial management, particularly in transaction classification and the development of a structured accounting system. A similar issue was identified at BUMDes Tanjung Karya Mendana, North Lombok Regency, which operates a laying hen farming business unit. Financial transactions were recorded in a simple manner without a standardized account classification system, making the preparation of financial reports more difficult. This community service activity aimed to assist BUMDes managers in classifying financial transactions as the basis for developing a Chart of Accounts (COA). The activity was conducted on April 16, 2026, at the Hall of the Office of Population Control, Family Planning, Community and Village Empowerment (DP2KBPM) of North Lombok Regency and

involved representatives from 20 BUMDes, including directors, secretaries, treasurers, and operators. The methods employed included training, mentoring, interviews, and document analysis of financial records. The results showed that transactions related to poultry house construction, procurement of laying hen chicks, feed purchases, vitamins, livestock medicines, and other operational expenses were successfully identified and classified into appropriate account groups. Based on this process, a Chart of Accounts (COA) structure consisting of asset, equity, and expense accounts was successfully developed according to the characteristics of the laying hen farming business. This activity improved the participants' understanding of transaction classification and supported the establishment of a more systematic and accountable financial recording system.

Keywords: BUMDes; chart of accounts; transaction classification; mentoring; accounting system.

PENDAHULUAN

Pasal 78 ayat (1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan mandat bagi pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara mandiri (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, 2014). Implementasi nyata dari amanat ini diwujudkan melalui pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai instrumen penggerak ekonomi lokal berbasis potensi desa (Atikah et al., 2019; Wahidah et al., 2026). Keberadaan BUMDes diharapkan mampu mengoptimalkan aset desa, membuka lapangan kerja, dan menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Desa (PAD) yang signifikan (Nengsi et al., 2025). Sebagai institusi bisnis yang mengelola dana publik dan penyertaan modal dari pemerintah, BUMDes wajib menyelenggarakan tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel demi menjaga keberlanjutan usaha dan kepercayaan publik (Prasetya & Puspita, 2025).

Namun, dalam pelaksanaannya, upaya pengembangan BUMDes ini sering kali menghadapi kendala pada sistem pembukuan keuangan harian. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelola BUMDes di beberapa wilayah, seperti di Kabupaten Trenggalek dan Surabaya secara umum belum mampu menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Sulistiyowati et al., 2024; Suprayitno et al., 2023). Hambatan operasional akibat belum tertatanya tata kelola keuangan internal ini juga ditemukan pada BUMDes di wilayah Nusa Tenggara Barat, salah satunya di Kabupaten Lombok Barat (Atikah et al., 2024).

Kendala penyusunan laporan keuangan pada BUMDes umumnya berakar dari ketiadaan dokumen regulasi tata kelola internal serta belum adanya kebijakan sistem akuntansi yang jelas di tingkat kelembagaan (Atikah et al., 2024; Widiastuti et al., 2022). Dampak dari kelemahan sistem ini adalah tidak adanya standarisasi dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengklasifikasikan transaksi bisnis yang terjadi sehari-hari. Padahal, kesuksesan usaha BUMDes tidak hanya diukur dari besarnya pendapatan saja, melainkan juga harus didukung dengan pengelompokan yang jelas atas setiap transaksi atau kegiatan operasional yang terjadi, serta pengikhtisaran transaksi secara teratur (Sari et al., 2024). Oleh karena itu, evaluasi sistem akuntansi yang diawali dengan analisis mendalam terhadap karakteristik proses bisnis riil diperlukan sebagai fondasi utama sebelum membangun pembukuan yang sehat (Widiastuti et al., 2022). Dalam siklus akuntansi, dasar utama untuk mengelompokkan seluruh data transaksi secara konsisten adalah struktur kode akun atau *Chart of Accounts* (COA). Namun, pada prakteknya, implementasi COA yang baik dan benar seringkali belum dilakukan secara optimal di lapangan karena belum dianggap sebagai instrumen yang penting, padahal rancangan COA yang tepat sangat krusial dalam menunjang efektivitas dan memudahkan proses pembuatan laporan keuangan (Marisa & Yuliati, 2023).

Urgensi standarisasi pelaporan ini semakin mendesak pasca diterbitkannya Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 136 Tahun 2022 Tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Kapahang et al., 2025). Aturan tersebut telah memberikan pedoman baku mengenai struktur komponen laporan keuangan yang wajib disajikan oleh setiap BUMDes. Meskipun pedoman penyusunan laporan keuangan telah

Pendampingan klasifikasi transaksi keuangan sebagai dasar penyusunan *Chart of Accounts* (COA) pada BUMDes Tanjung Karya Mendana, Kabupaten Lombok Utara

tersedia, implementasi penyusunan kode akun *Chart of Accounts* (COA) sebagai landasan teknis pengisian laporan tersebut tidak dapat disamakan secara kaku antar-BUMDes karena setiap badan usaha memiliki karakteristik, alur operasional, dan unit bisnis yang bervariasi, mulai dari sektor perdagangan, jasa, hingga pengelolaan pariwisata.

Kondisi ini tercermin pada BUMDes Tanjung Karya Mendana, Kabupaten Lombok Utara. Tanjung Karya Mendana merupakan Bumdes yang salah satu unit usahanya berfokus pada unit usaha budidaya ayam petelur, BUMDes ini mengelola karakteristik transaksi yang spesifik dan kompleks, mulai dari pengakuan aset biologis, biaya pakan, pengelolaan risiko kematian hewan ternak, hingga siklus pendapatan dari hasil panen harian. Namun, pada prakteknya, aktivitas pembukuan di BUMDes ini belum didukung oleh struktur pengkodean akun atau *Chart of Accounts* (COA) yang baku dan sistematis, sehingga proses klasifikasi transaksi harian masih belum konsisten dan berpotensi menimbulkan salah saji material pada laporan keuangan usaha. Berdasarkan kondisi tersebut, solusi yang dapat dilakukan bukan hanya memberikan pelatihan pelaporan keuangan, melainkan juga membenahi fondasi akuntansi melalui rancangan sistem akuntansi awal yang berbasis pada karakteristik transaksi riil di lapangan. Oleh karena itu, melalui analisis transaksi keuangan yang mendalam pada siklus usaha peternakan tersebut, struktur COA yang aplikatif, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan operasional dapat disusun secara lebih spesifik. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan struktur bagan akun melalui analisis transaksi keuangan sebagai dasar penyusunan *Chart of Accounts* (COA) pada BUMDes Tanjung Karya Mendana, Kabupaten Lombok Utara.

Berbeda dengan kegiatan pendampingan BUMDes sebelumnya yang berfokus pada penyusunan laporan keuangan atau pelatihan akuntansi dasar, kegiatan ini menitikberatkan pada analisis karakteristik transaksi unit usaha ayam petelur sebagai dasar perancangan COA yang spesifik dan adaptif terhadap kebutuhan operasional BUMDes.

METODE

Dalam pengabdian ini, metode yang digunakan selama kegiatan pelaksanaan adalah metode pelatihan dan pendampingan, yang difokuskan pada pengurus BUMDes Tanjung Karya Mendana.

Lokasi dan Mitra

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 16 April 2026 bertempat di Aula Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat, dan Desa (DP2KBPM) Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Mitra sasaran utama dalam kegiatan ini adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di wilayah Kabupaten Lombok Utara yang mengelola unit usaha ayam petelur sebagai bagian dari program ketahanan pangan. Kegiatan diikuti oleh 20 BUMDes yang masing-masing diwakili oleh Direktur, Sekretaris, Bendahara, dan Operator BUMDes. Meskipun kegiatan pelatihan diberikan kepada seluruh peserta, pendampingan secara lebih intensif dilakukan pada BUMDes Tanjung Karya Mendana sebagai objek dalam perancangan sistem akuntansi dan penyusunan *Chart of Accounts* (COA).

Tahapan Kegiatan

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan analisis dokumen. Wawancara dilaksanakan secara tatap muka dengan bendahara BUMDes Tanjung Karya Mendana untuk memperoleh informasi mengenai profil BUMDes, unit usaha yang dijalankan, serta mekanisme pencatatan transaksi yang selama ini diterapkan. Sementara itu, analisis dokumen dilakukan terhadap catatan administrasi dan keuangan yang dimiliki BUMDes, yaitu catatan kas harian.

Alat yang digunakan selama proses pelatihan dan pendampingan meliputi laptop dan smartphone. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan secara tatap muka guna memudahkan proses diskusi, identifikasi transaksi, serta penyusunan struktur akun yang sesuai dengan karakteristik operasional BUMDes.

Pendampingan klasifikasi transaksi keuangan sebagai dasar penyusunan *Chart of Accounts* (COA) pada BUMDes Tanjung Karya Mendana, Kabupaten Lombok Utara

Persiapan → Wawancara → Analisis Transaksi → Klasifikasi Akun → Penyusunan COA → Evaluasi

Gambar 2. Tahapan Kegiatan Pendampingan Penyusunan Chart of Accounts (COA)

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan pendampingan diukur melalui beberapa indikator, yaitu: (1) tersusunnya struktur Chart of Accounts (COA) yang sesuai dengan karakteristik transaksi unit usaha ayam petelur BUMDes Tanjung Karya Mendana; (2) meningkatnya pemahaman pengurus BUMDes dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan transaksi keuangan; serta (3) kemampuan pengurus BUMDes menerapkan struktur akun yang telah disusun secara konsisten dalam pencatatan transaksi sehari-hari.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data hasil wawancara dan dokumen pencatatan keuangan direduksi untuk mengidentifikasi jenis-jenis transaksi yang terjadi, kemudian dikategorikan berdasarkan karakteristik dan tujuan penggunaannya. Hasil kategorisasi tersebut selanjutnya disesuaikan dengan prinsip akuntansi yang relevan, termasuk PSAK 69 tentang Akuntansi Agrikultur dan PSAK 216 tentang Aset Tetap, sebagai dasar dalam menyusun struktur Chart of Accounts (COA) yang aplikatif bagi BUMDes Tanjung Karya Mendana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Chart of Accounts (COA) merupakan daftar akun yang disusun berdasarkan karakteristik transaksi yang terjadi dalam suatu entitas. Setiap transaksi keuangan perlu diidentifikasi dan diklasifikasikan ke dalam akun yang sesuai agar proses pencatatan dapat dilakukan secara konsisten dan sistematis (Marisa & Yulianti, 2023). Dengan demikian, COA menjadi salah satu komponen penting dalam sistem akuntansi karena berfungsi sebagai pedoman dalam pengelompokan transaksi serta mendukung penyusunan informasi keuangan yang lebih terstruktur dan akurat.

Sebelum menyusun *Chart of Accounts* (COA), diperlukan analisis terhadap transaksi yang terjadi dalam kegiatan operasional BUMDes. Analisis transaksi dilakukan untuk mengidentifikasi jenis transaksi serta pengaruh transaksi tersebut terhadap posisi keuangan dan aktivitas usaha. Melalui proses ini, setiap transaksi dapat diklasifikasikan ke dalam akun yang sesuai sehingga penyusunan COA dapat mencerminkan kebutuhan operasional BUMDes secara lebih akurat.



Gambar 1. Pendampingan Analisis Transaksi BUMDes Tanjung Karya Mendana

Berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara BUMDes Tanjung Karya Mendana serta analisis terhadap dokumen pencatatan keuangan, ditemukan berbagai transaksi yang berkaitan dengan *pembangunan* kandang, pengadaan bibit ayam petelur, pembelian pakan, pembelian vitamin dan obat-obatan ternak, pembayaran upah tenaga kerja, serta biaya operasional lainnya. Selanjutnya, transaksi-transaksi tersebut dianalisis berdasarkan karakteristik dan tujuan penggunaannya untuk menentukan akun yang sesuai. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam penyusunan *Chart of Accounts* (COA)

Pendampingan klasifikasi transaksi keuangan sebagai dasar penyusunan *Chart of Accounts* (COA) pada BUMDes Tanjung Karya Mendana, Kabupaten Lombok Utara

yang disesuaikan dengan karakteristik usaha budidaya ayam petelur pada BUMDes Tanjung Karya Mendana sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Kode dan Kelompok Akun

Kode	Kelompok Akun	Uraian
1.1.05.01	Persediaan Dalam Proses	Vitamin, obat-obatan ternak, suplemen, stimulan, biaya tenaga kerja pemeliharaan, serta kebutuhan pendukung dalam proses pertumbuhan ayam petelur sebelum memasuki masa produksi
1.1.05.03	Persediaan Bahan Baku	Pakan ayam, jagung, pakan konsentrat (KLK), dan bahan pakan lainnya yang digunakan dalam kegiatan budidaya ayam petelur
1.3.05.01	Gedung dan Bangunan	Material pembangunan kandang ayam berupa semen, pasir, batako, spandek, kanal C, reng, kawat, kalsiboard, paku, baut, instalasi listrik, serta biaya tenaga kerja pembangunan dan pemasangan fasilitas kandang
1.3.08.03	Aset Tetap Ayam Petelur Belum Produktif	Pengadaan bibit ayam petelur yang masih berada dalam fase pertumbuhan dan belum menghasilkan telur sebagai produk utama usaha
1.3.99.99	Aset Tetap Lainnya	Instalasi air (pipa, keni, sok, kran, talang), kandang baterai, nipple ayam, tandon air, semprotan, penambahan daya listrik, serta peralatan pendukung operasional peternakan
3.1.01.01	Modal Dari Desa	Penyertaan modal yang berasal dari pemerintah desa untuk mendukung operasional dan pengembangan unit usaha BUMDes
6.1.02.99	Beban Perlengkapan Lainnya	Perlengkapan habis pakai seperti selotip, isolasi kabel, sapu, ember, spidol, dan perlengkapan penunjang operasional lainnya
6.1.04.01	Beban Listrik	Pembayaran token listrik, listrik kandang, bohlam, dan kebutuhan penerangan yang mendukung kegiatan operasional peternakan
6.1.99.04	Beban Transportasi	Biaya perjalanan dan transportasi yang dikeluarkan untuk mendukung kegiatan operasional usaha
6.1.99.99	Beban Administrasi dan Umum Lainnya	Pengeluaran administrasi umum yang mendukung kegiatan operasional BUMDes, seperti pembelian materai dan kebutuhan administrasi lainnya
6.2.99.99	Beban Operasional Lainnya	Pengeluaran operasional yang tidak dapat diklasifikasikan ke dalam kelompok beban tertentu namun mendukung aktivitas usaha BUMDes
6.3.02.01	Beban Iklan	Pengeluaran untuk kegiatan promosi dan publikasi usaha, seperti pembuatan spanduk dan media informasi lainnya.

Pembahasan

Berdasarkan Tabel 1, hasil analisis transaksi menunjukkan bahwa struktur *Chart of Accounts* (COA) yang disusun telah mampu mengakomodasi karakteristik usaha budidaya ayam petelur pada BUMDes Tanjung Karya Mendana. Pengelompokan akun dilakukan berdasarkan sifat dan tujuan penggunaan transaksi sehingga setiap aktivitas operasional dapat dicatat pada akun yang sesuai.

Pada kelompok aset, akun yang disusun meliputi persediaan bahan baku, persediaan dalam proses, aset tetap ayam petelur belum produktif, gedung dan bangunan, serta aset tetap lainnya.

Pendampingan klasifikasi transaksi keuangan sebagai dasar penyusunan *Chart of Accounts* (COA) pada BUMDes Tanjung Karya Mendana, Kabupaten Lombok Utara

Keberadaan akun-akun tersebut mencerminkan bahwa sebagian besar transaksi BUMDes berkaitan dengan pembangunan sarana produksi, pengadaan bibit ayam petelur, serta penyediaan kebutuhan pemeliharaan ternak. Akun persediaan bahan baku digunakan untuk mencatat berbagai jenis pakan yang menjadi kebutuhan utama dalam budidaya ayam petelur, sedangkan akun persediaan dalam proses digunakan untuk mengelompokkan biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan ayam selama masa pertumbuhan sebelum memasuki fase produksi.

Selain itu, akun aset tetap ayam petelur belum produktif disusun untuk mengakomodasi pengadaan bibit ayam petelur yang masih berada dalam tahap pertumbuhan. Pengelompokan ini penting untuk membedakan investasi pada aset biologis dengan biaya operasional harian. Hal ini sejalan dengan PSAK 69 Agrikultur yang mengatur pengakuan dan perlakuan akuntansi atas aset biologis yang dimiliki entitas (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2020).

Pengelompokan transaksi ke dalam akun Gedung dan Bangunan dilakukan terhadap seluruh pengeluaran yang secara langsung berhubungan dengan pembangunan kandang ayam hingga aset siap digunakan, seperti material bangunan, biaya tenaga kerja, dan instalasi pendukung. Hal ini sesuai dengan PSAK 216 yang menyatakan bahwa biaya perolehan aset tetap mencakup seluruh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar siap digunakan sesuai dengan tujuan manajemen (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2024). Sementara itu, aset yang berfungsi sebagai sarana pendukung operasional peternakan dan dapat dipisahkan dari bangunan utama, seperti kandang baterai, nipple, tandon air, dan semprotan, diklasifikasikan sebagai Aset Tetap Lainnya.

Pada kelompok ekuitas, sumber pendanaan utama usaha dicatat melalui akun modal dari desa yang berasal dari penyertaan modal pemerintah desa. Adapun pada kelompok beban, transaksi dikelompokkan ke dalam beberapa akun, yaitu beban perlengkapan, beban listrik, beban transportasi, beban administrasi dan umum, beban iklan, serta beban operasional lainnya. Pengelompokan tersebut bertujuan untuk memudahkan identifikasi dan pengendalian biaya yang timbul selama kegiatan operasional berlangsung.

Penyusunan *Chart of Accounts* (COA) pada BUMDes Tanjung Karya Mendana memberikan dampak positif terhadap pengelolaan administrasi dan pencatatan keuangan. Sebelum kegiatan pendampingan dilaksanakan, pencatatan transaksi masih dilakukan secara sederhana dalam bentuk kas masuk dan kas keluar tanpa adanya pengelompokan akun yang jelas. Kondisi tersebut menyebabkan transaksi yang memiliki karakteristik berbeda dicatat dalam kelompok yang sama sehingga menyulitkan proses identifikasi transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Melalui kegiatan pendampingan, pengurus BUMDes memperoleh pemahaman mengenai pentingnya analisis transaksi sebagai dasar penyusunan sistem akuntansi. Pengurus BUMDes juga mampu mengidentifikasi karakteristik transaksi berdasarkan aktivitas usaha yang dijalankan serta mengelompokkannya ke dalam akun-akun yang sesuai. Hasil kegiatan ini berupa struktur *Chart of Accounts* (COA) yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam proses pencatatan transaksi keuangan pada periode selanjutnya. Dengan adanya COA yang terstruktur, proses pencatatan diharapkan menjadi lebih sistematis, konsisten, dan memudahkan penyusunan laporan keuangan sesuai kebutuhan BUMDes.

Selama proses pendampingan, ditemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh pengurus BUMDes. Salah satu kendala utama adalah belum tersedianya sistem klasifikasi akun yang baku sehingga sebagian besar transaksi dicatat tanpa pengelompokan yang jelas. Selain itu, beberapa transaksi masih menggunakan nama atau keterangan yang berbeda meskipun memiliki karakteristik yang sama, sehingga memerlukan proses identifikasi dan penyesuaian kembali. Kendala lainnya adalah keterbatasan pemahaman pengurus mengenai pengelompokan transaksi berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pelaksana melakukan pendampingan secara langsung melalui proses identifikasi transaksi, diskusi, serta penyusunan klasifikasi akun yang disesuaikan dengan karakteristik usaha budidaya ayam petelur. Selain itu, pengurus BUMDes diberikan penjelasan mengenai fungsi masing-masing akun dalam COA agar dapat digunakan secara

konsisten dalam pencatatan transaksi berikutnya. Dengan adanya struktur akun yang telah disusun, BUMDes Tanjung Karya Mendana diharapkan memiliki dasar yang lebih kuat dalam membangun sistem pencatatan keuangan yang tertib, akuntabel, dan berkelanjutan.

Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pendampingan ini dihadiri oleh sekitar 20 BUMDes yang mengikuti sesi pelatihan dan pendampingan secara langsung. Mengingat kegiatan ini bersifat pendampingan tatap muka, evaluasi keberhasilan dilakukan secara kualitatif melalui observasi partisipatif selama proses berlangsung, bukan melalui instrumen pre-test dan post-test. Pemahaman bendahara BUMDes Tanjung Karya Mendana teridentifikasi dari keterlibatan langsungnya bersama tim pelaksana dalam mengklasifikasikan akun-akun transaksi, di mana bendahara mampu mengenali dan mengelompokkan transaksi ke dalam akun yang sesuai tanpa banyak arahan tambahan. Kemudahan pemahaman ini didukung oleh karakteristik transaksi BUMDes yang bersifat repetitif atau berulang, sehingga pola klasifikasi akun yang telah disusun relatif mudah dikenali dan diterapkan kembali. Indikator lain dari keberhasilan pendampingan adalah struktur Chart of Accounts (COA) yang dihasilkan telah langsung digunakan dalam sistem pencatatan transaksi BUMDes, yang menunjukkan bahwa struktur akun tersebut telah dipahami dan diterima oleh pengurus sebagai bagian dari praktik pencatatan keuangan sehari-hari.

Dampak Kegiatan terhadap Mitra

Selain pemahaman yang teramati melalui evaluasi di atas, kegiatan pendampingan ini juga memberikan dampak nyata bagi pengurus BUMDes Tanjung Karya Mendana, di antaranya:

- a. Pengurus BUMDes mampu mengidentifikasi jenis-jenis akun yang sesuai dengan karakteristik transaksi usaha budidaya ayam petelur;
- b. Pengurus BUMDes mampu membedakan transaksi yang tergolong aset dengan transaksi yang tergolong beban; dan
- c. BUMDes Tanjung Karya Mendana memiliki struktur Chart of Accounts (COA) operasional yang dapat digunakan sebagai pedoman pencatatan transaksi pada periode selanjutnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan pada BUMDes Tanjung Karya Mendana, Kabupaten Lombok Utara berhasil menghasilkan struktur *Chart of Accounts* (COA) yang disusun berdasarkan analisis transaksi keuangan pada unit usaha budidaya ayam petelur. Melalui proses identifikasi dan klasifikasi transaksi, diperoleh kelompok akun yang sesuai dengan karakteristik operasional BUMDes, meliputi akun aset, ekuitas, dan beban. Struktur COA yang dihasilkan mampu mengakomodasi berbagai transaksi yang terjadi, seperti pengadaan bibit ayam petelur, pembangunan kandang, pembelian pakan, penggunaan vitamin dan obat-obatan ternak, serta biaya operasional lainnya. Keberadaan COA tersebut memberikan dasar yang lebih sistematis dalam proses pencatatan transaksi dan mendukung pengelolaan administrasi keuangan yang lebih tertib dan terstruktur. Selain itu, kegiatan pendampingan juga meningkatkan pemahaman pengurus BUMDes mengenai pentingnya analisis transaksi dan pengelompokan akun sebagai fondasi dalam penyelenggaraan sistem akuntansi yang akuntabel.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, disarankan agar BUMDes Tanjung Karya Mendana menerapkan struktur *Chart of Accounts* (COA) yang telah disusun secara konsisten dalam proses pencatatan transaksi keuangan sehari-hari. Pada kegiatan selanjutnya, pendampingan dapat dikembangkan pada tahap penjurnalan, penyusunan buku besar, hingga penyusunan laporan keuangan sesuai dengan pedoman pelaporan BUMDes yang berlaku. Selain itu, diperlukan evaluasi dan penyesuaian akun secara berkala untuk memastikan bahwa struktur COA tetap sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan usaha BUMDes di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pendampingan klasifikasi transaksi keuangan sebagai dasar penyusunan *Chart of Accounts* (COA) pada BUMDes Tanjung Karya Mendana, Kabupaten Lombok Utara

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram serta Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram atas dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada KJA Ali Fikri dan Rekan serta Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat, dan Desa (DP2KBPMDD) Kabupaten Lombok Utara yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pendampingan ini. Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada pengurus BUMDes Tanjung Karya Mendana, khususnya bendahara dan seluruh pihak yang telah bersedia menjadi mitra serta memberikan informasi dan data yang diperlukan selama kegiatan berlangsung. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan kegiatan hingga tersusunnya *Chart of Accounts* (COA) sebagai hasil dari kegiatan pendampingan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Atikah, S., Muhsyaf, S. A., Cahyaningtyas, S. R., & Ramadhani, R. S. (2024). Pendampingan tatakelola Badan Usaha Milik Desa Maju bersama Pusuk Lestari kabupaten Lombok Barat. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(1).
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/21744>
- Atikah, S., Suhaedi, W., Rosyida, B., & Rakhmawati, I. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Abdi Insani LPPM Unram*, 6(1).
<https://abdiinsani.unram.ac.id/index.php/jurnal/article/view/181>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2020). *PSAK 69 Tentang Akuntansi Agrikultur (Aset Biologis dan Produk Agrikultur)*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2024). *PSAK 216 Tentang Aset Tetap*.
- Kapahang, R. J., Kalangi, L., & Pinatik, S. (2025). Analisis penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa “Satu Hati” berdasarkan Keputusan Menteri Desa PDTT No 136 Tahun 2022 (Studi kasus Desa Linelean Kecamatan Modinding). *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi*, 3(1), 167–175. <https://doi.org/10.58784/rapi.301>
- Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 136 Tahun 2022 Tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa, Pub. L. No. 136 (2022). <https://share.google/n2YPdo7nKR64KnffT>
- Marisa, A., & Yulianti, A. (2023). Analisis Penyusunan Chart of Accounts dalam Menunjang Keefektifan Proses Pembuatan Laporan Keuangan. *PROSIDING SeNAPaN: Seminar Nasional Akuntansi Call for Paper UPN “VETERAN” JATIM*, 3(1), 38–47.
<https://senapan.upnjatim.ac.id/index.php/senapan/article/view/283>
- Nengsi, S. W., Hafid, A., & Buhasyim, M. A. (2025). Analisis Pembiayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Mart dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi pada BUMDes Desa Mallari Kecamatan Awangpone). *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(5), 8233–8241.
<https://share.google/AvAuR5LLqrmPCbkuz>
- Prasetya, W. A., & Puspita, P. (2025). Determinan Pengelolaan Keuangan Bumdes : Perspektif Transparansi Dan Akuntabilitas. *Borobudur Accounting Review*, 5(1), 43–54.
<https://doi.org/10.31603/bacr.13952>
- Sari, S. R., Hermayanti, S. N., Cahyana, T. P., Widyaningsih, A., & Rozali, R. D. Y. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan untuk Pertanggungjawaban BUMDes Abadi Jaya Desa Sukajaya. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 5(3), 568–577.
<https://journal.unjani.ac.id/index.php/jkwk/article/view/457>
- Sulistyowati, E., Kristiawan, A., Setyawardani, L., Dewi, M. A., & Nugraheni, R. (2024). Kebijakan Pengelolaan Keuangan Dan Akuntabilitas Pelaporan Dalam Upaya Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Sesuai SAK ETAP. *OWNER: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(4).
- Suprayitno, Siswanto, & Marsono. (2023). Menilik Fenomena Akuntansi Badan Usaha Milik Desa : Studi Kasus Pada Bumdes Trenggalek. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 16(2), 189–198.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pub. L. No. 6 (2014).

Pendampingan klasifikasi transaksi keuangan sebagai dasar penyusunan *Chart of Accounts* (COA) pada BUMDes Tanjung Karya Mendana, Kabupaten Lombok Utara

- <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014>
- Wahidah, U., Cahyaning, E. K., Putry, N. A. C., Putri, F. K., & Susanti. (2026). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan memanfaatkan Excell di Desa Pasung, Wedi, Klaten. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(1), 63–74.
- Widiastuti, H., Yunianto, A., & Rahmawati, E. (2022). Evaluasi Tata Kelola Keuangan dan Sistem Akuntansi di BUMDes Mekaring Pono Potorono. *JATI: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 5(2), 131–143.